Laporan Praktikum ASD Jobsheet 05

Nama: Gegas Anugrah Derajat

Kelas: SIB-1F Absen: 11

Percobaan 4.2

Membuat class dan atribut

```
public class Faktorial11 {
    public int nilai;
```

Menambahkan method

```
public int faktorialBF(int n) {
    int fakto = 1;
    for (int i = 1; i <= n; i++) {
        fakto = fakto * i;
    }
    return fakto;</pre>
```

Menambahkan method

```
public int faktorialDC (int n) {
   if (n == 1) {
      return 1;
   }else{
      int fakto = n * faktorialDC (n-1);
      return fakto;
   }
```

pada fungsi main ditambahkan input nilai

```
public static void main(String[] args) {
    Scanner sc = new Scanner(System.in);

    System.out.println(x:"-----");
    System.out.print(s:"Masukkan jumlah elemen yang ingin dihitung : ");
    int elemen = sc.nextInt();
```

membuat array of objek

```
Faktorial11 [] fk = new Faktorial11[elemen];
for(int i=0; i<elemen; i++){
   fk[i] = new Faktorial11();
   System.out.print("Masukkan nilai data ke-"+(i+1)+ " : ");
   fk[i].nilai = sc.nextInt();
}</pre>
```

menampilkan hasil

hasil

4.2.3 Pertanyaan

- 1. Jelaskan mengenai base line Algoritma Divide Conquer untuk melakukan pencarian nilai faktorial!
- 2. Pada implementasi Algoritma Divide and Conquer Faktorial apakah lengkap terdiri dari 3 tahapan divide, conquer, combine? Jelaskan masing-masing bagiannya pada kode program!
- Apakah memungkinkan perulangan pada method faktorialBF() dirubah selain menggunakan for?Buktikan!
- 4. Tambahkan pegecekan waktu eksekusi kedua jenis method tersebut!
- 5. Buktikan dengan inputan elemen yang di atas 20 angka, apakah ada perbedaan waktu eksekusi?

Jawaban:

1. Nilai pertama yang dikirimkan akan di cek apakah sama dengan 1 atau tidak, jika nilai sama dengan 1 maka nilai akan dikembalikan dengan value 1. Jika tidak sama dengan satu maka akan dikalikan dengan -1

2. divide

```
if (n == 1) {
return 1;
```

```
conquer
```

```
int fakto = n * faktorialDC (n-1);
return fakto;
```

3. menggunakan while

```
public int faktorialBF(int n) {
    int fakto = 1;
    int i = 1;
    while (i <= n) {
        fakto *= i;
        i++;
    }
    return fakto;
}</pre>
```

4

5. divide conquer lebih cepat dibandingkan dengan brute force

```
Faktorial dari nilai 51 adalah : 0
Faktorial dari nilai 52 adalah : 0
Brute Force execution time for n= 20: 7667200 nanoseconds
```

```
Faktorial dari nilai 51 adalah : 0
Faktorial dari nilai 52 adalah : 0
Devide and Conquer execution time for n=20: 1629600 nanoseconds
```

```
membuat class dan atribut
```

```
public class Pangkat11 {
   public int nilai, pangkat;
```

menambahkan method BF dan DC

```
public int pangkatBF(int a, int n) {
   int hasil = 1;
   for (int i = 0; i < n; i++) {
      hasil = hasil * a;
   }
   return hasil;
}

public int pangkatDC(int a, int n) {</pre>
```

```
public int pangkatDC(int a, int n) {
    if (n == 0) {
        return 1;
    }else{
        if (n%2 == 1) {
            return (pangkatDC(a, n/2) *pangkatDC (a,n/2) *a);
    }else{
        return (pangkatDC(a, n/2) *pangkatDC (a,n/2));
}
```

membuat class main

menambahkan pemanggilan method

hasil

4.2.3 PERTANYAAN

- 1. Jelaskan mengenai perbedaan 2 method yang dibuat yaitu PangkatBF() dan PangkatDC()!
- 2. Pada method PangkatDC() terdapat potongan program sebagai berikut

```
if(n%2==1)//bilangan ganjil
   return (pangkatDC(a,n/2)*pangkatDC(a,n/2)*a);
else//bilangan genap
   return (pangkatDC(a,n/2)*pangkatDC(a,n/2));
```

Jelaskan arti potongan kode tersebut

- Apakah tahap combine sudah termasuk dalam kode tersebut?Tunjukkan!
- 4. Modifikasi kode program tersebut, anggap proses pengisian atribut dilakukan dengan

Konstruktor

Tambahkan menu agar salah satu method yang terpilih saja yang akan dijalankan!

Jawaban:

- 1. Method brute force melakukan perulangan secara runtut dan setiap iterasinya akan mengalikan hasil bilangan dengan pangkat. Method divide conquer menggunakan metode rekursif, dengan melakukan cek apakah pangkat bernilai 0 atau tidak dan mengecek juga apakah bilangan ganjil atau tidak
- Pada tahap awal akan di cek apakah bilangan ganjil atau tidak, jika ganjil maka fungsi akan menghitung pangkat dan dikalikan imbuhan diakhir akan dilakikan dengan nilai. jika genap maka akan fungsi menghitung pangkat dikalikan dengan fungsi penghitung pangkat
 3.

```
(n%2 == 1) {
  return (pangkatDC(a, n/2) *pangkatDC (a,n/2) *a);
```

```
public int pangkatBF(int a, int n) {
    int hasil = 1;
    for (int i = 0; i < n; i++) {
        hasil = hasil * a;
    }
    return hasil;
}</pre>
```

membuat class, atribut, dan konstruktor

```
public class Sum11 {
    public int elemen;
    public double keuntungan[];
    public double total;

Sum11(int elemen) {
        this.elemen = elemen;
        this.keuntungan = new double[elemen];
        this.total = 0;
    }
}
```

menambahkan method

```
double totalBF(double arr[]) {
    for (int i = 0; i < elemen; i++) {
        total = total + arr[i];
    }
    return total;
}</pre>
```

menambahkan method

```
double totalDC(double arr[], int 1, int r)
{
    if (1 == r) {
        return arr[1];
    } else if (1 < r) {
        int mid = (1 + r) / 2;
        double lsum = totalDC(arr, 1, mid);
        double rsum = totalDC(arr, mid + 1, r);
        return lsum + rsum;
    }
    return 0;
}</pre>
```

membuat class main

menampilkan hasil

hasil

4.4.3 Pertanyaan

- Berikan ilustrasi perbedaan perhitungan keuntungan dengan method TotalBF() ataupun TotalDC()
- Perhatikan output dari kedua jenis algoritma tersebut bisa jadi memiliki hasil berbeda di belakang koma. Bagaimana membatasi output di belakang koma agar menjadi standar untuk kedua jenis algoritma tersebut.
- Mengapa terdapat formulasi return value berikut?Jelaskan!

```
return lsum+rsum+arr[mid];
```

- Kenapa dibutuhkan variable mid pada method TotalDC()?
- 5. Program perhitungan keuntungan suatu perusahaan ini hanya untuk satu perusahaan saja. Bagaimana cara menghitung sekaligus keuntungan beberapa bulan untuk beberapa perusahaan.(Setiap perusahaan bisa saja memiliki jumlah bulan berbeda-beda)? Buktikan dengan program!

Jawaban:

1. totalBF menggunakan perulangan dan di setiap literasi akan menambahkan total dari tiap array key ke var total, sehingga setelah perulangan var total berisi total dari value array. totalDC memanfaatkan fungsi rekursif, dengan terlebih dahulu melakukan cek apakah var I sama dengan var r, jika sama maka akan mengembalikan value array key yang sama dengan var I. Kemudian jika tidak maka akan melakukan pengecekan lagi apakah I < r, jika tidak maka akan mengembalikan 0, jika akan melakukan kalkulasi rekursif hingga selesai, setelah itu akan mengembalikan hasil dari kalkulasi.

2.

- 3. Menghitung jumlah dari total elemen yang dihitung
- 4. mid digunakan untuk menampung nilai tengah dan menentukan nilai batas rekursif

Latihan 4.5 Buatlah kode program untuk menghitung nilai akar dari suatu bilangan dengan algoritma Brute Force dan Divide Conquer! Jika bilangan tersebut bukan merupakan kuadrat sempurna, bulatkan angka ke bawah

```
public class Akar11 {
   public double num;
    public double akarBF(double num) {
       double low = 0, high = num, mid;
       while (low <= high) {
           mid = low + (high - low) / 2;
           if (mid * mid == num) {
               return mid;
            } else if (mid * mid < num) {
               low = mid + 0.00001;
             else {
               high = mid - 0.00001;
       return low;
    public double akarDC(double num, double low, double high) {
       double mid = low + (high - low) / 2;
        if (high - low < 0.00001) {
           return mid;
        if (mid * mid == num) {
           return mid;
         else if (mid * mid < num) {
           return akarDC(num, mid, high);
       } else {
           return akarDC(num, low, mid);
```